

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lumpy Skin Disease (LSD) merupakan penyakit menular pada sapi ke sapi yang menjadi ancaman bagi pengusaha peternakan karena penyakit ini dapat menyebar luas jika diabaikan. Dampak yang ditimbulkan berupa kerugian ekonomi karena menyebabkan penurunan produksi daging kerusakan pada kualitas daging, penurunan produksi susu, penurunan berat badan dan menghambat perdagangan hewan ternak dan produknya. Meskipun LSD bukan termasuk penyakit *zoonosis*, namun infeksi LSD dapat menurunkan performa produksi dan reproduksi sapi dan kerbau air yang menyebabkan kerugian ekonomi di berbagai aspek diantaranya penurunan produksi susu, penurunan berat badan, abortus, dan infertilitas (Abutarbush *et al.*, 2015).

Kasus *Lumpy Skin Disease* (LSD) pertama kali terjadi pada tahun 1929 di Zambia dan setelah itu menyebar ke seluruh benua Afrika. Penyakit ini muncul di Asia Tenggara pada tahun 2020 di negara Vietnam, Thailand, Myanmar, dan Laos (Ratyotha *et al.*, 2022). Penyakit LSD mulai masuk pada awal tahun 2022 dan pada akhir tahun 2022, LSD sudah menjangkiti Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Penyakit LSD juga menginfeksi sapi perah anggota KPSP Setia Kawan dari bulan September 2022 sampai November 2023.

Upaya untuk melakukan pengendalian dan pencegahan penyakit ini dapat dilakukan dengan pengawasan dari petugas kesehatan hewan dan identifikasi cepat dari para anggota. Perlunya edukasi kepada anggota peternak tentang penyakit ini juga memperlambat menularnya penyakit LSD pada sapi perah, serta penerapan biosekuriti sangat diperlukan untuk mencegah menyebarnya wabah ini, karena dapat menyebar secara langsung melalui udara, dan upaya pengobatan pada sapi yang terserang LSD. Tindakan vaksinasi diperlukan karena efektivitasnya yang tinggi dalam memberantas penyebarannya. Maka jika penangannya cepat dan dilakukan dengan baik, sapi tidak akan mudah tertular LSD lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah penanganan penyakit LSD di wilayah KPSP Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tindakan penanganan dan pengobatan penyakit LSD pada sapi perah anggota KPSP Setia Kawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah mengetahui informasi dan edukasi kepada pembaca mengenai tindakan penanganan dan pengobatan penyakit LSD pada sapi perah anggota KPSP Setia Kawan.